

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Sejarah adalah suatu peristiwa yang terjadi di masa lalu, dan benar-benar terjadi sesuai dengan fakta-fakta yang ada, sejarah juga merupakan cerminan dan identitas dari suatu bangsa negara. Pentingnya untuk generasi muda mempelajari sejarah, agar mengetahui sejarah yang terjadi di Indonesia sehingga dapat meneladani sikap-sikap para pejuang yang patut diteladani.

Seperti salah satu kisah dari Raja Sri Kertanegara, ketika masih muda Sri Kertanegara memiliki wawasan dan gagasan yang tinggi, pada tahun 1254 Sri Kertanegara diangkat menjadi raja muda (yuwaraja) oleh ayahnya Ranggawuni sebagai Raja Kerajaan Singasari. Raja Sri Kertanegara bisa menjadi salah satu contoh untuk para remaja, karena ia memiliki sifat yang optimis dan ambisius serta memiliki pandangan dan wawasan yang luas, Raja Sri Kertanegara juga memiliki sifat yang tegas, terlihat ketika Raja Sri Kertanegara menolak ultimatum dari seorang Kaisar Kublai Khan untuk mengakui kekuasaannya dan juga tunduk pada kekuasaannya.

Raja Sri Kertanegara memiliki cita-cita politik yang tinggi: ingin meluaskan kekuasaannya ke seluruh Nusantara. Untuk itu Raja Sri Kertanegara banyak mengirimkan utusan atau ekspedisi, khususnya ke kerajaan-kerajaan di luar Jawa yang disebutnya politik *cakrawala mandala*, politik *cakrawala mandala* adalah gagasan persahabatan antara negara-negara di Nusantara. Pada tahun 1275, Raja Sri Kertanegara mengirimkan ekspedisi ke Melayu (Ekspedisi Pamalayu) dan pada tahun 1284 ke Bali. Berhasil menjalin persahabatan dengan Kerajaan Melayu, lalu pada tahun 1286 kembali mengirim ekspedisi dengan membawa Arca Amoghapasa sebagai hadiah untuk Sri Maharaja Mauliwarmadewa. Ekspedisi Pamalayu memiliki tujuan khusus: menjalin kerja sama pertahanan untuk menghadapi ekspansi Mongol di bawah Kubilai Khan ke Asia Tenggara (Hapsari dan Adil, 2016). Mengenai bagaimana Raja Sri Kertanegara dalam mewujudkan cita-cita

politiknya, Raja Sri Kertanegara memiliki pendirian yang kuat dan tidak segan-segan akan menyingkirkan siapapun yang menghalangi cita-cita politiknya, dalam hal ini Raja Sri Kertanegara memiliki sifat yang tegas, optimis dan ambisius.

Raja Sri Kertanegara juga dikenal sebagai ahli strategi perang dan juga tata negara, dengan kepintaran dan wawasannya yang luas bahkan mempunyai gagasan yang tidak terpikirkan sebelumnya oleh para pendahulunya, lalu selain ahli dalam strategi perang Raja Sri Kertanegara juga mempunyai struktur pemerintahan yang sistematis dan juga menyebarluaskan pembagian wilayah kekuasaan sesuai dengan kebutuhan pembangunan kerajaan. Selain itu, Raja Sri Kertanegara juga memiliki toleransi yang tinggi dan menghormati dalam kebebasan beragama, sehingga rakyatnya hidup dengan rukun dan damai tanpa ada paksaan untuk memeluk suatu agama, sifat dan karakter inilah yang harus dimiliki oleh para remaja saat ini.

Di masa sekarang sangatlah penting untuk mengetahui dan mengingat sejarah, namun bukan hanya mengetahui tetapi dapat diambil dari sisi positifnya juga, namun seiring berkembangnya zaman, sejarah mulai terlupakan karena pengaruh budaya luar dan masyarakat lebih memilih mengikuti tren global ketimbang mempelajari atau mengetahui sejarah, pada umumnya sejarah didapat melalui pendidikan formal dan nonformal, namun tetap saja sejarah tidak dapat diterima dengan baik karena banyak yang tidak tertarik dengan sejarah karena terkesan membosankan dan tidak menarik karena melalui media tekstual, di zaman modern sumber informasi bisa didapatkan melalui media manapun, seperti media digital, media visual, dan lain-lain. Media-media tersebut bisa dijadikan media alternatif, dengan menggabungkan unsur visual dengan sejarah maka sejarah pun menjadi menarik dan tidak membosankan untuk dipelajari.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dipastikan bahwa terdapat berbagai masalah yang teridentifikasi sebagai berikut:

- Sri Kertanegara sebagai raja terakhir dan terbesar Kerajaan Singasari, namun banyak yang tidak mengetahui sifat dan karakter Sri Kertanegara

dalam upaya mewujudkan gagasan dan cita-cita politiknya yang membawa kerajaan singasari pada masa kejayaannya yang dapat dijadikan panutan oleh remaja saat ini.

- Banyak yang belum mengetahui siapa itu sosok Sri Kertanegara dan apa saja prestasinya sebagai dari sejarah kota Malang khususnya dan sejarah di Indonesia pada umumnya.
- Kurangnya media informasi yang menarik mengenai sejarah Raja Sri Kertanegara.
- Media Informasi tentang Raja Sri Kertanegara melalui media tekstual sehingga kurang menarik dan membosankan untuk dibaca.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan keterangan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan yaitu bagaimana cara menginformasikan dan memperkenalkan kepada masyarakat mengenai sejarah dan prestasi yang dicapai oleh Raja Sri Kertanegara dan juga sifat dan karakternya melalui media yang menarik sebagai upaya mengenalkan salah satu bagian dari sejarah kota Malang pada khususnya dan sejarah di Indonesia pada umumnya.

I.4 Batasan Masalah

Agar rumusan masalah di atas tidak menyimpang dan melebar, maka permasalahan dibatasi dan difokuskan hanya pada seputar sifat, karakter, dan prestasi Raja Sri Kertanegara dalam menjabat sebagai Raja Kerajaan Singasari dengan memperluas daerah kekuasaannya di Nusantara.

I.5 Tujuan Dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan masalah diatas sebagai berikut:

1. Bertujuan untuk memperkenalkan sifat, karakter, dan juga sejarah Sri Kertanegara dalam upaya mewujudkan gagasan dan cita-cita politiknya kepada masyarakat pada umumnya dan remaja pada khususnya.

2. Mengampanyekan sejarah Sri Kertanegara agar para remaja mengetahui betapa pentingnya sejarah sebagai salah satu pembelajaran dan dapat mengambil sisi positifnya dari sejarah itu sendiri.
3. Menambah dan memperluas pengetahuan masyarakat tentang Sri Kertanegara dan apa saja sifat dan karakternya.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat perancangannya adalah:

1. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat terutama remaja mengenai siapa Sri Kertanegara melalui sifat, karakter, dan sejarahnya.
2. Agar dapat menghargai dan mengambil sisi positif dari sejarah Sri Kertanegara, sehingga diharapkan masyarakat terutama para remaja dapat menerapkan nilai-nilai positif tersebut dalam berkehidupan.
3. Agar dapat diteladani sifat dan karakter dari Sri Kertanegara serta menginspirasi masyarakat pada umumnya dan remaja pada khususnya.